

Nilai	Rubrik 1: Penjelasan proses pembuatan pemetaan omnichannel touch point			Rubrik 2: Keselarasan jawaban dengan materi paparan di kelas		Rubrik 3: Kesimpulan dan outcomes		Rubrik 4: Kejelasan Bahasa yang Digunakan dan kemampuan menjelaskan	
	25%			25%		25%		25%	
	1a	1b	1c	2a	2b	3a	3b	4a	4b
	Pemilihan kategori produk	Deskripsi proses	Identifikasi kemungkinan omnichannel point	Keselaras an jawaban	Relevansi analisa	Sistematika penyusunan kesimpulan dan outcomes	Unsur refleksi evaluasi dalam kesimpulan dan outcomes	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Kemampuan menjelaskan secara runut
100%	8,4%	8,3%	8,3%	12,5%	12,5%	12,5%	12,5%	12,5%	12,5%
Nilai akhir									
85-100	Pemilihan kategori produk yang akan dibeli memenuhi semua kriteria yang tertera di langkah tugas.	Proses yang dilalui oleh persona dideskripsikan dengan sangat baik, berhubungan dengan kategori produk yang dipilih.	Alasan yang tepat diberikan untuk pemilihan sosial media, yaitu yang menunjukkan hubungan kategori produk dan segmen target audience.	Keselaras an jawaban dan materi paparan di kelas dibuat secara sistematis menyeluruh	Analisa yang disusun mendukung dan sangat relevan dengan permasalahan yang diajukan.	Kesimpulan dan outcomes disusun dengan sistematisa pemikiran logika yang lengkap	Kesimpulan dan outcomes merefleksikan evaluasi yang terdiri dari bukti dan perspektif di dalam diskusi paparan.	Bahasa Indonesia yang digunakan mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan kesalahan <=10	Penjelasan yang diberikan sepenuhnya runut
70-<85	Pemilihan kategori produk yang akan dibeli memenuhi 75% kriteria yang tertera di langkah tugas.	Proses yang dilalui oleh persona dideskripsikan dengan baik, berhubungan dengan kategori produk yang dipilih.	Alasan yang masuk akal diberikan untuk pemilihan sosial media, yaitu yang menunjukkan hubungan kategori produk dan segmen target audience.	Keselaras an jawaban dan materi paparan di kelas dibuat secara sistematis	Analisa yang disusun mendukung dan masih relevan dengan permasalahan yang diajukan.	Kesimpulan dan outcomes disusun dengan beberapa sistematisa pemikiran logika	Kesimpulan dan outcomes merefleksikan evaluasi yang terdiri dari bukti atau perspektif di dalam diskusi paparan.	Bahasa Indonesia yang digunakan secara umum mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan kesalahan antara 11 sampai 20	Dalam penjelasan yang diberikan ada maksimum dua bagian yang tidak runut
50-<70	Pemilihan kategori produk yang akan dibeli memenuhi 50% kriteria	Proses yang dilalui oleh persona dideskripsikan dengan baik, namun terlihat kurang berhubungan dengan	Alasan yang baik diberikan untuk pemilihan sosial media, namun kurang dihubungkan dengan kategori produk dan segmen	Keselaras an jawaban dan materi paparan di kelas dibuat cukup sistematis Analisa yang disusun kurang mendukung namun masih relevan dengan		Kurangnya paparan sistematisa logika di dalam Kesimpulan dan outcomes	Kesimpulan dan outcomes kurang merefleksikan evaluasi yang terdiri dari bukti dan	Bahasa Indonesia yang digunakan secara umum mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun ada antara 21	Dalam penjelasan yang diberikan ada antara 3 sampai 5 bagian yang tidak runut

	yang tertera di langkah tugas.	kategori produk yang dipilih.	target audience.	permasalahan yang diajukan.			perspektif di dalam diskusi paparan.	sampai 30 kesalahan	
40-<50	Pemilihan kategori produk yang akan dibeli memenuhi kurang dari 50% kriteria yang tertera di langkah tugas.	Proses yang dilalui oleh persona dideskripsikan dengan kurang jelas, dan tidak terlihat hubungan dengan kategori produk yang dipilih.	Alasan yang kurang tepat diberikan untuk pemilihan sosial media, dan kurang dihubungkan dengan kategori produk dan segmen target audience.	Keselarasan jawaban dan materi paparan di kelas dibuat tidak cukup sistematis Analisa yang disusun kurang mendukung dan kurang relevan dengan permasalahan yang diajukan.		Tidak ada pemaparan sistematis logika di dalam Kesimpulan dan <i>outcomes</i>	Kesimpulan dan <i>outcomes</i> tidak merefleksikan evaluasi yang terdiri dari bukti dan perspektif di dalam diskusi paparan.	Bahasa Indonesia yang digunakan secara umum mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun ada antara 31 sampai 40 kesalahan	Dalam penjelasan yang diberikan ada 5-6 bagian yang tidak runut
<40	Pemilihan kategori produk tidak terlihat berhubungan dengan kriteria yang tertera di langkah tugas.	Proses yang dilalui oleh persona dideskripsikan dengan tidak jelas, dan tidak terlihat hubungan dengan kategori produk yang dipilih.	Alasan yang kurang tepat diberikan untuk pemilihan sosial media, dan kurang dihubungkan dengan kategori produk dan segmen target audience.	Keselarasan jawaban dan materi paparan di kelas dibuat tidak secara sistematis	Analisa yang disusun tidak mendukung dan tidak relevan dengan permasalahan yang diajukan.	Tidak ada kesimpulan dan <i>outcomes</i>	Tidak ada kesimpulan dan <i>outcomes</i>	Bahasa Indonesia yang digunakan secara umum mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun ada lebih dari 40 kesalahan	Dalam penjelasan yang diberikan ada lebih dari 6 bagian yang tidak runut

**STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT
E-COMMERCE**

Lembar TUGAS KELOMPOK ASINKRONUS

A. Data Tugas, Data Kelompok dan Data Mentor Penilai

Kode Modul	040	Kode Tugas	040-02
Nama Modul	Berpikir Kritis 02	Nama Tugas	Membuat pertanyaan kritis berdasarkan kasus kebocoran data
Nama Pengajar	Andy Budi Lukito dan Hardo Manik	Hari dan Tanggal Tugas	Rabu, 15 September 2022
Hari, Tanggal Kelas	Selasa, 14 September 2022	Tenggat pengumpulan tugas (hari, jam)	Selasa, 22 September 2022, jam 13.00 WIB
Diisi oleh Mentor Tugas Asinkronus			
Kode Kelompok	BT01-09	Nama Mentor Penilai Tugas Asinkronus	Dina Nurul Fitria
Nama Kelompok	Kapak	Kode Penugasan	KP109
Kode Unik Tugas Kelompok	TASK089	Tanggal penugasan	17/10/22
		Tanggal penyerahan nilai	29/10/22
Kode dan Kelompok Tugas: BT01-09 Kapak Anggota Kelompok Tugas yang berkontribusi:			
1. Aldi Taufik		6. Yeni Marsalenah	
2. Dian Renita Oktaviani		7. Imam Syihabbudin	
3. Lestiara Septi Andini		8. Rizka Yuliyanti Dewi	
4. Nurul Aini		9. Natalia Scolastika Pandiangan	

B. Uraian Tugas

Untuk semua perusahaan yang mengelola suatu platform digital yang mengumpulkan data dan informasi pengguna platform, isu keamanan data adalah hal yang sangat krusial. Kasus kebocoran data pengguna platform sudah sering terjadi. Diskusikan di kelompok PowerPEOPLE contoh kasus kebocoran data yang terjadi pada beberapa *e-commerce*, antara lain sebagaimana yang diungkap dalam berita berikut: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200706103112-37-170414/masalah-e-commerce-data-bocor-hingga-jual-beli-rekening-bank/2>.

Munculkan sebanyak mungkin pertanyaan kritis terhadap isu ini! Semakin banyak pertanyaan kritis yang kelompok PowerPEOPLE munculkan, poin nilai PowerPEOPLE semakin tinggi. Pastikan ada penjelasan mengapa PowerPEOPLE memandang pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan kritis.

Referensi bacaan mengacu pada materi bacaan yang telah diberikan.

Uraian mencakup dan perlu memperhatikan:

- a. Latar belakang yang menjelaskan mengapa pertanyaan-pertanyaan kritis perlu diajukan
- b. Pertanyaan-pertanyaan kritis dari berbagai disiplin ilmu
- c. Penjelasan mengapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang dianggap kritis
- d. Bahasa yang dipakai dalam mengajukan pertanyaan perlu diperhatikan karena susunan kata, pilihan kata dan struktur bahasa mempengaruhi tingkat kritis dari sebuah pertanyaan.
- e. Format jawaban lihat format Lembar Jawaban

C. Nilai : 71.50

Rubrik Tugas 040-02- Buatlah pertanyaan kritis sebanyak-banyaknya dari artikel yang ditugaskan				
Asesmen Kualitatif				
Nilai	Jumlah Pertanyaan Kritis	Penjelasan mengapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang dianggap kritis	Keselerasan jawaban dengan materi paparan di kelas	Kejelasan Bahasa yang Digunakan dan kemampuan menjelaskan
100%	40%	30%	15%	15%
71.50	100	40	60	70
85-100	Jumlah pertanyaan kritis sesuai kriteria minimal 20, dan mencakup sudut pandang setidaknya dari empat disiplin ilmu yang berbeda.	Penjelasan diberikan dengan sangat jelas dan menyeluruh untuk semua pertanyaan. Penjelasan mencakup semua informasi yang diperlukan. Penjelasan mencakup sudut pandang dari setidaknya empat latar belakang disiplin ilmu. Informasi diambil dari sumber-sumber yang dapat diandalkan. Penjelasan mencakup evaluasi dan interpretasi yang baik sebagai dasar untuk pengembangan analisa yang menyeluruh.	Jawaban yang diberikan sepenuhnya selaras dengan materi paparan di kelas	Bahasa Indonesia yang digunakan mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan kesalahan <=8, dan penjelasan yang diberikan sepenuhnya runut
70-<85	Jumlah pertanyaan kritis sesuai kriteria adalah 13 – 19, dan mencakup sudut pandang setidaknya dari tiga disiplin ilmu yang berbeda.	Penjelasan diberikan dengan sangat jelas dan menyeluruh untuk minimum 80% pertanyaan. Penjelasan mencakup sebagian besar informasi yang diperlukan. Penjelasan mencakup sudut pandang dari setidaknya tiga latar belakang disiplin ilmu. Informasi diambil dari sumber-sumber yang dapat diandalkan. Penjelasan mencakup evaluasi dan interpretasi yang baik sebagai dasar untuk pengembangan analisa yang menyeluruh.	Jawaban yang diberikan sebagian besar selaras dengan materi paparan di kelas	Bahasa Indonesia yang digunakan secara umum mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan kesalahan antara 8 sampai 15, dan dalam penjelasan yang diberikan ada maksimum dua bagian yang tidak runut
50-<70	Jumlah pertanyaan kritis sesuai kriteria adalah 6 – 12, dan mencakup sudut pandang setidaknya dari dua disiplin ilmu yang berbeda.	Penjelasan diberikan dengan jelas dan menyeluruh untuk minimum 5 pertanyaan. Penjelasan mencakup sebagian besar informasi yang diperlukan. Penjelasan mencakup sudut pandang dari setidaknya dua latar belakang disiplin ilmu. Sebagian informasi diambil dari sumber-sumber yang tidak dapat diandalkan. Hanya sebagian penjelasan mencakup evaluasi dan interpretasi yang baik sebagai dasar untuk pengembangan analisa yang menyeluruh.	Jawaban yang diberikan hanya sekitar setengah yang selaras dengan materi paparan di kelas	Bahasa Indonesia yang digunakan secara umum mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun ada antara 16 sampai 20 kesalahan, dan dalam penjelasan yang diberikan ada antara 3 sampai 5 bagian yang tidak runut
40-<50	Jumlah pertanyaan kritis sesuai kriteria adalah 1- 5	Penjelasan diberikan dengan jelas dan menyeluruh untuk minimum 3 pertanyaan. Penjelasan mencakup sebagian besar informasi yang diperlukan. Penjelasan mencakup sudut pandang dari setidaknya dua latar belakang disiplin ilmu. Hanya sebagian informasi diambil dari sumber-sumber yang dapat diandalkan. Hanya sebagian penjelasan mencakup evaluasi dan interpretasi yang baik sebagai dasar untuk pengembangan analisa yang menyeluruh.	Jawaban yang diberikan kurang dari setengah yang selaras dengan materi paparan di kelas	Bahasa Indonesia yang digunakan secara umum mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun ada antara 22 sampai 25 kesalahan, dan dalam penjelasan yang diberikan ada lebih dari 5 bagian yang tidak runut

<40	Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tidak termasuk pertanyaan kritis	Tidak ditemukan penjelasan untuk pertanyaan-pertanyaan kritis yang diajukan.	Jawaban yang diberikan tidak selaras dengan materi paparan di kelas	Bahasa Indonesia yang digunakan secara umum mengikuti aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun ada lebih dari 25 kesalahan, dan dalam penjelasan yang diberikan ada lebih dari 5 bagian yang tidak runut
-----	--	--	---	--

D. Umpan Balik

Uraian Jawaban :

Praktik jual beli rekening bank ada di e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, hingga Bukalapak.

Latar Belakang

Bertanya kritis yaitu bertanya lewat penalaran, kemudian dirumuskan suatu konsep permasalahan yang bersangkutan, lalu memulai bertanya dengan pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang ada. ~~Tetapi~~ seringkali bertanya secara kritis diartikan dengan bertanya yang bertujuan untuk menentang suatu argumen yang tidak dan kurang disetujui oleh orang yang bertanya, ~~tetapi bertanya kritis merupakan bertanya sesuai dengan kebutuhan dalam suatu problem yang kurang dimengerti, yakni dengan bertanya sebanyak banyaknya dan memancing-mancing jawaban yang pasti, konkret, dan yang jelas, belum atau kurang dimengerti oleh orang yang bertanya tetapi juga tidak berlebihan.~~

~~Pertanyaan pertanyaan kritis diperlukan untuk mengevaluasi informasi yang diterima. Dengan bertanya secara terus menerus dan memancing narasumber sampai mereka menjawab pertanyaan tersebut, maka orang yang bertanya akan mendapatkan jawaban yang tepat dan dapat memuaskan orang tersebut. Pertanyaan-pertanyaan kritis tersebut juga dapat digunakan untuk membuat narasumber agar dapat berpikir keras dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka akan terciptalah jawaban yang kritis, jelas, tidak ambigu serta jawaban yang benar-benar diinginkan oleh orang yang bertanya.~~

~~Selain bertanya secara kritis, pertanyaan juga harus mengandung kebermanaan. Pertanyaan bermakna adalah pertanyaan yang membuat seseorang berpikir dan merasakan secara mendalam, pertanyaan yang menuntun seseorang pada kebenaran, kesaksian, dan perubahan. Itu dapat mencakup berbagai bidang, tetapi umumnya memiliki beberapa hal yang~~

sama yaitu tidak dangkal atau sekadar faktual (walaupun itu dapat menjadi tindak lanjut terhadap pertanyaan faktual), itu memiliki beberapa hubungan dengan kehidupan sehari-hari kita, dan itu menantang kita untuk memberikan tanggapan lebih banyak daripada sekadar tanggapan yang tidak membutuhkan banyak pemikiran.

Pertanyaan Kritis

Ekonomi

1. Apakah kebocoran data pada suatu platform *e-commerce* merupakan bentuk politik ekonomi pemangku kekuasaan? (ekonomi)
2. Apakah kasus kebocoran data ini menimbulkan dampak penurunan daya jual beli di suatu platform *e-commerce*? (ekonomi)
3. Apakah kasus ini mempengaruhi keyakinan dari pemegang saham suatu platform *e-commerce*?

Teknik Industri

4. Sejauh mana komitmen platform dalam melindungi data pribadi pengguna?
5. Kenapa platform tidak bisa menjamin kerahasiaan data 100%?
6. Apa yang harus dilakukan pengguna jika platform tidak bisa menjamin kerahasiaan data pengguna?

Administrasi Publik

7. Apa yang akan dilakukan pemerintah jika terjadi kebocoran data pengguna aplikasi buatan pemerintah? Contoh : Aplikasi Peduli Lindungi.
8. Apakah pemerintah bisa menindak stakeholders atau pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan aplikasi milik pemerintah jika terjadi kebocoran data?
9. Mengapa konsen pemilik data tidak diperlukan untuk mengakses data pribadi jika menyangkut pertahanan dan keamanan nasional, proses penegakan hukum, pengawasan sektor finansial, stabilitas keteraturan moneter, pembayaran, dan sistem finansial, dan kepentingan publik dalam kepengurusan negara?

Komunikasi

10. Setelah adanya kejadian ini, apakah ada regulasi yang pasti untuk menjaring jenis jasa atau produk apa saja yang bisa dijual di platform tersebut?
11. Apakah setelah adanya kejadian ini, pihak platform *ecommerce* membuat pernyataan maaf dan menjamin tidak akan ada kejadian seperti ini lagi?

12. Apabila ada regulasi terkait jenis produk yang bisa dijual, apakah kalimat yang digunakan dalam regulasi tersebut cukup sulit untuk dimengerti sehingga kejadian seperti ini bisa terjadi?
13. Mengapa Kepala Departemen Komunikasi BI hanya mengatakan bahwa dia tidak tahu dan kejadian ini merupakan hal yang baru?

Sistem Informasi

14. Apa jadinya jika data pengguna website e-commerce tokopedia bocor?
15. Alasan kenapa keamanan/data security itu penting?
16. Metode apa yang tokopedia pakai dalam mengamankan data 90 juta pelanggannya? Dan apakah sekarang keamanan data tersebut sudah maksimal dan tidak akan terjadi lagi?

Psikologi

17. Apa langkah dan respon yang diambil Tokopedia dalam menyikapi masalah kebocoran data konsumen?
18. Apa alasan Tokopedia tidak jujur dalam menyampaikan informasi terkait kasus kebocoran data pribadi konsumen, pada saat awal kasus kebocoran data pribadi terjadi?
19. Kualitas pelayanan seperti apa yang digunakan Tokopedia untuk meningkatkan rasa kepercayaan konsumen agar mau menggunakan aplikasinya dalam berbelanja di *marketplace*?

Manajemen

20. Apakah ada perjanjian kontrak untuk menandakan kepercayaan antara perusahaan dan karyawan?
21. Apakah ada kompensasi yang diterima oleh pelanggan akibat terjadinya kebocoran data?
22. Bagaimana perusahaan mengantisipasi resiko terjadinya kebocoran data yang dibobol oleh hacker atau penjahat dunia maya?

Teknik Informatika

23. Adakah langkah-langkah dalam mengamankan data pribadi agar tidak mengalami kebocoran data, baik dari segi sistem operasi, aplikasi dan pengguna?
24. Apakah menggunakan OTP (one time password) lebih aman agar tidak terjadinya kebocoran akun?
25. Seberapa siapkah perusahaan e-commerce menghadapi ancaman keamanan agar tidak terjadi kebocoran data?

Penjelasan Pertanyaan Kritis:

Ekonomi

1. Penjelasan : Pertanyaan ini mengacu pada penyalahgunaan data privasi yang seharusnya sebagai batasan pengelola untuk melindungi diri dari gangguan yang tidak diinginkan, dan memberi hak untuk menentukan hal apa saja yang dapat diperlihatkan dari dirinya. Peraturan yang melindungi privasi memberikan legitimasi terhadap hak tersebut dan menjadi penting untuk melindungi diri dan masyarakat dari penggunaan kekuasaan yang sewenang wenang dan tidak sah dengan cara mengurangi apa yang bisa diketahui orang lain tentang orang tersebut dan dilakukan sembari melindungi diri dari pihak yang ingin memaksakan kontrol. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk menjatuhkan citra suatu platform *e-commerce*. (ekonomi)
2. Penjelasan : Kasus kebocoran data yang dialami Tokopedia sebenarnya tidak terlalu membuat gentar, pengguna aplikasi yang terkena dampak tersebut telah menjelaskan bahwa tidak ada data mengenai pembayaran yang juga diretas dimana hanya data pribadi saja, pihak perusahaan juga telah mengkonfirmasi pada pengguna-pengguna aplikasinya untuk tetap pada jalur yang telah diarahkan dimana tidak melibatkan jatuhnya kegiatan ekonomi dalam aplikasi tersebut, hanya saja pihak yang terkena dampak tersebut harus mulai berwaspada terhadap data yang telah digunakan. (ekonomi)
3. Penjelasan : Upaya perusahaan dalam menangani kasus tersebut dengan membentuk image yang baru kepada masyarakat seperti mergernya Gojek dengan Tokopedia hingga membentuk GoTo yang mampu menarik masyarakat untuk bergabung dengan aplikasi perusahaan Tokopedia tersebut. (ekonomi)

Teknik Industri

Data pengguna menurut *Privacy Policy* 3 perusahaan e-commerce adalah data yang diberikan kepada pelanggan secara sukarela baik ketika mendaftar ke platform (seperti nama dan alamat email, alamat pengiriman paket, nomor rekening bank dan lain-lain) dan ketika menggunakan platform (*IP Address, cookies, Geolocation*, dan lain-lain). pada *Privacy Policy* juga menegaskan bahwa perusahaan bertanggung jawab akan kerahasiaan data pelanggan. Namun, tetap saja kasus kebocoran data terjadi.

4. pertanyaan ini kritis karena seperti yang dikatakan dalam *privacy policy*, secara umum perusahaan bertanggung jawab penuh akan kerahasiaan data, namun di pasal yang lain

dalam *privacy policy*, perusahaan menyatakan bahwa tidak bisa menjamin kerahasiaan data pengguna 100%. (teknik industri)

5. pertanyaan ini kritis karena platform memang tidak bertanggung jawab jika kebocoran data diakibatkan oleh pengguna, misalkan pengguna yang menjadi korban *phishing* sehingga akun pengguna tersebut diambil alih. namun, di salah satu platform e-commerce, dalam *privacy policy* nya menyatakan bahwa “*perlu diketahui bahwa pengiriman data melalui Internet tidak pernah sepenuhnya aman. Dengan demikian, platform tidak dapat menjamin 100% keamanan data yang disediakan atau dikirimkan kepada platform oleh Pengguna dan pemberian informasi oleh Pengguna merupakan risiko yang ditanggung oleh Pengguna sendiri.*” sehingga terkesan tidak ada upaya dari platform untuk terus berupaya memperbaiki keamanan sehingga bisa melindungi data pengguna hingga benar-benar terlindungi. (teknik industri)
6. pertanyaan ini kritis, karena pengguna memberikan data dengan sukarela kepada platform untuk kemudahan pengguna dalam menggunakan platform tersebut, dan sebagai sarana untuk platform memenuhi kebutuhan pengguna dan memperbaiki layanan. jika pengguna menarik data dari platform, otomatis pengguna tidak bisa menggunakan platform dengan baik. jikapun data dapat dihapus dari platform dan berhenti menggunakan platform, tetap saja data pengguna tadi sudah bocor dan pengguna merasakan efek dari kebocoran data tersebut seperti dikirim email spam atau kehilangan akses ke nomor rekening bank. (teknik industri)

Administrasi Publik

Indonesia sudah memiliki peraturan tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP) dalam bentuk Perlindungan Data Pribadi (PDP) ditetapkan 7 November 2016, diundangkan dan berlaku sejak 1 Desember 2016. Namun, RUU Perlindungan Data Pribadi menjadi kebijakan pertama yang menyediakan peraturan secara komprehensif terhadap perlindungan data pribadi, mengakui hak dan kewajiban dari *stakeholders* yang terlibat.

7. Pertanyaan ini diajukan karena beberapa waktu yang lalu terjadi kebocoran data pengguna aplikasi Peduli Lindungi bahkan salah satu data yang bocor adalah milik Presiden RI, Joko Widodo. Langkah yang diambil pemerintah adalah melindungi data para pejabat padahal data masyarakat pengguna aplikasi Peduli Lindungi juga bocor. Indonesia juga belum memiliki Undang-Undang yang secara komprehensif mengatur Perlindungan Data Pribadi. Maka dari itu, langkah yang dilakukan pemerintah jika aplikasi buatan pemerintah sendiri mengalami kebocoran data pengguna sangat penting

karena keseriusan pemerintah dalam melindungi warga negara dapat dilihat dari kejadian tersebut. (administrasi publik)

8. Pertanyaan tersebut diajukan karena dalam pembuatan aplikasi milik pemerintah juga melibatkan pejabat pemerintah. Jika terjadi kebocoran data maka pejabat dan pihak-pihak di dalam pemerintahan yang terlibat dalam pembuatan aplikasi harus ditindak sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. (administrasi publik)
9. Pertanyaan ini diajukan karena merupakan bagian dari RUU Perlindungan Data Pribadi yang sedang dibahas oleh Dewan Perwakilan Rakyat. Privasi masyarakat dikorbankan dengan adanya poin tersebut dalam RUU Perlindungan Data Pribadi. Selain itu, pemerintah adalah pihak yang menentukan bila seseorang misalnya menyangkut pertahanan dan keamanan nasional, masyarakat tentu tahu standar apa yang mengindikasikan seseorang terlibat hal tersebut sehingga rawan terjadi penyalahgunaan kekuasaan. (administrasi publik)

Komunikasi

10. Pertanyaan ini diajukan karena berkaitan dengan citra perusahaan dari platform ecommerce tersebut. Bagi orang yang datanya dijual, platform tersebut tidak dapat dipercaya karena bagaimana bisa memberikan ijin untuk menjual rekening orang secara terbuka. Adanya hal ini membuat citra perusahaan tersebut tidak baik bagi orang-orang yang datanya dijual. (Komunikasi)
11. Pertanyaan ini diajukan untuk melihat apakah ada usaha untuk memulihkan citra perusahaan karena membiarkan kejadian seperti ini terjadi dan tidak melakukan mitigasi. Apabila platform tidak merasa bertanggung jawab dan melimpahkan kesalahan sepenuhnya kepada individu yang menjual data tersebut berarti perusahaan tidak bisa dipercaya dan masyarakat akan merasa tidak aman dengan kebebasan berjualan yang diberikan oleh platform-platform tersebut. (Komunikasi)
12. Pertanyaan ini diajukan karena kalimat bisa berpengaruh terjadinya kejadian ini. Kalimat yang sulit dimengerti membuat makna yang berusaha disampaikan oleh platform tersebut tidak sampai kepada pengguna. Sehingga, penjual tidak merasa perlu untuk memilih produk apa saja yang bisa mereka jual dan apa saja yang tidak. (Komunikasi)
13. Banyak hal yang mungkin terjadi di dunia ecommerce. Seharusnya, hal ini bukan sesuatu yang mengagetkan lagi. Selain itu pemilihan kata tidak tahu bukanlah hal yang bijak karena kalimat tersebut berarti bahwa BI benar-benar tidak mempersiapkan apapun. (Komunikasi)

Sistem Informasi

14. Bisa saja informasi pengguna akan disalahgunakan. Disisi lain, data pengguna website e-commerce bisa diperjual belikan. ada oknum-oknum yang menjual data pengguna, dan ada pula oknum yang rela membeli data-data tersebut.
15. Pengetahuan tentang keamanan/data security pada saat ini sudah menjadi kebutuhan. Karena semakin canggih teknologi yang dipakai, semakin banyak pula data/informasi yang diperlukan.
16. Sebagai pelanggan Tokopedia, kita harus tahu metode/cara apa yang dipakai untuk mengamankan data pribadi, untuk mengatasi kejadian tersebut jika terulang lagi dan tidak membuat semua pelanggan menjadi panik.

Psikologi

Kebocoran 91 juta data pengguna Tokopedia, membuat resah masyarakat Indonesia. Yang mengerikan, data seperti *username*, *email*, atau nomor HP, bisa saja dieksploitasi sebagai sarana target phishing atau scam. Rasa seperti kepercayaan, keamanan, kualitas pelayanan dan persepsi menjadi berpengaruh besar terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan aplikasi Tokopedia.

17. Tokopedia merespons laporan kebocoran data dan mengaku mengenai percobaan pencurian data pribadi pengguna kepada masyarakat. Akan tetapi Tokopedia juga mengklaim bahwa *password* pengguna masih berhasil dilindungi, transaksi dengan semua metode pembayaran, termasuk informasi kartu debit, kartu kredit dan OVO, tetap terjaga keamanannya sehingga konsumen diharapkan untuk tidak perlu khawatir mengenai masalah ini. (Psikologi)
18. Tokopedia hanya menginformasikan bahwa terdapat isu kebocoran data, namun Tokopedia memastikan bahwa data password dan akun keuangan konsumen aman. Padahal kenyataannya sekitar 91 juta akun yang berisi data pribadi konsumen Tokopedia bocor ke pihak asing, hal seperti ini akhirnya membuat kasus ini di gugat. Adanya ruang penyelesaian sengketa di bidang konsumen merupakan kebijakan yang baik dalam upaya memberdayakan konsumen. Upaya penguatan atau pemberdayaan konsumen merupakan bentuk kesadaran terhadap karakteristik khusus dunia konsumen, yakni adanya perbedaan kepentingan yang tajam antara dua pihak yang memiliki perbedaan dalam posisi tawarnya (*bargaining position*). (Psikologi)
19. Responsibility Tokopedia dalam menyelesaikan masalah pelanggan, sehingga Tokopedia melakukan peningkatan SDM yang ada agar konsumen merasa puas dengan

pelayanan yang diberikan Tokopedia terutama pada kemampuan customer service, IT dalam memberikan solusi terkait permasalahan yang konsumen rasakan. (Psikologi)

Manajemen

20. Penjelasan : kebocoran data tidak sepenuhnya kesalahan dari sistem informasi, bisa jadi terjadi karena ulah karyawan yang berniat buruk untuk membocorkan data rahasia dan dijanjikan pembayaran yang besar oleh penjahat dunia maya. (Manajemen)
21. Penjelasan : dengan adanya kebocoran data yang berdampak pada data pribadi pelanggan yang menyebar dan sudah tidak aman, maka dari itu pelanggan akan seharusnya mendapatkan kompensasi (Manajemen)
22. Penjelasan: perusahaan seharusnya mempunyai strategi manajemen resiko agar meminimalisir terjadinya kebocoran data yang nantinya juga akan berdampak pada perusahaan tersebut juga. (Manajemen)

Teknik Informatika

23. Pertanyaan ini diajukan karena, di media massa cukup banyak berita tentang pembobolan sistem keamanan, kesalahan itu mungkin terjadi karena pelaku pengguna atau sengaja dilakukan oleh orang lain. (Teknik Informatika)
24. Pertanyaan ini diajukan karena, kode yang diberikan (otp) hanya berlaku untuk sekali pakai dan tidak menggunakan data akun pengguna. (Teknik Informatika)
25. Pertanyaan ini diajukan karena era informasi ini memudahkan kita mengumpulkan dan menyimpan lebih banyak data serta memperoleh informasi lebih mudah. Akses terhadap informasi yang bersifat pribadi dan terkadang sensitif dapat membuat sebuah perusahaan jauh lebih rentan terhadap ancaman cyber, yang dapat menguras keuangan perusahaan akibat kebutuhan biaya besar yang diluar dugaan serta tercorengnya reputasi perusahaan. (Teknik Informatika)

Daftar Pustaka

Hamidah, H. (2022) Analisa Aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Dan Technology Dalam Evaluasi Strategi Menangani Kebocoran Data Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*. 2(7). Google Scholar

PwC Digital Services/May 2020/No. 62 halaman 1-4.

<https://www.cips-indonesia.org/post/policy-brief-data-privacy-in-the-indonesianpersonal-data-protection-legislation>

<https://suakaonline.com/berbenah-soal-privasi-regulasi-perindungan-data-pribadi-kian-penting/>

<https://www.tokopedia.com/privacy>

<https://www.bukalapak.com/privacy>

<https://shopee.co.id/docs/3612>